

GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERAMPUT GIMBAL YANG SUDAH DIRUWAT DI DATARAN TINGGI DIENG

**Intan 'Alyaa Rahman
Ayu Rezki Utari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: intanar01@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena anak berambut gimbal sudah menjadi ciri khas masyarakat setempat, yang kemudian berkembang menjadi mitos dan kepercayaan masyarakat Dieng terhadap Kyai Kolodete. Secara spriritual perilaku anak berambut gimbal dinilai sama dengan Kyai Kolodete yaitu perilaku agresif dan perilaku bebobo yang harus selalu dituruti orang tua. Berangkat dari kearifan lokal tersebut, cukup membuat orang tua kewalahan dalam menghadapi dan mengasuh anak berambut gimbal, sehingga untuk menghilangnya perlu diruwat. Berdasarkan fenomena tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mengasuh anak berambut gimbal yang sudah diruwat di dataran tinggi dieng. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Dataran Tinggi Dieng, Wonosobo. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang merupakan orang tua yang memiliki anak berambut gimbal yang sudah diruwat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu mulai dari reduksi data, menampilkan data, dan menarik dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pola asuh orang tua yang memiliki anak berambut gimbal yang sudah diruwat memenuhi keempat aspek pola asuh menurut Baumrind (1971), yang kemudian adanya kearifan lokal tersebut turut mempengaruhi perbedaan pola asuh pada setiap subjeknya.

Kata kunci: Anak Berambut Gimbal, Kearifan Lokal, Pola Asuh, Ruwatan

OVERVIEW OF PARENTAL PARENTING PATTERNS WHO HAVE CHILDREN WITH DREAM HAIR WHO HAVE BEEN REMOVED IN THE DIENG HIGHLANDS

Intan 'Alyaa Rahman
Ayu Rezki Utari

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: intanar01@gmail.com

ABSTRACT

Children wearing dreadlocks have become a distinct feature of the local community, turning into a myth and belief among the Dieng people regarding Kyai Kolodete. In spiritual terms, the conduct of children with dreadlocks is viewed as akin to Kyai Kolodete, which involves aggressive and unruly behavior that parents are always expected to adhere to. Based on this traditional knowledge, parents may feel overwhelmed when dealing with and caring for children with dreadlocks, so it is essential to address their concerns. Based on this observed phenomenon, this research aims to investigate the parenting styles used by parents in the Dieng Plateau when caring for children with dreadlocks. The research utilizes a qualitative method with a case study approach. The research took place in the Dieng Plateau, Wonosobo. The subjects in this study were 6 parents with children with dreadlocks who had been treated. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis uses several stages, from data reduction to displaying data and drawing and verifying conclusions. The research results showed that the parenting patterns of parents who have children with dreadlocks who have been groomed fulfill the four aspects of parenting according to Baumrind (1971), which then has local wisdom, which also influences the differences in parenting patterns for each subject.

Keywords: *Children with Dreadlocks, Local Wisdom, Parenting Styles, Ruwatan*